

## PENGARUH TOTAL HUTANG, BIAYA OPERASIONAL DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, TBK (ALFAMART) PERIODE 2015-2024

Gina Nopiyanti<sup>1</sup>; Mohammad Hatta Fahamsyah<sup>2</sup>

Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi<sup>1,2</sup>

Email : Gina.nopiyanti30@gmail.com<sup>1</sup>; hatta@pelitabangsa.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total hutang, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2015-2024. Masalah penelitian timbul dari fluktuasi laba bersih perusahaan ritel, yang dipengaruhi oleh struktur keuangan dan operasional. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda dengan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan kuartal keempat (Q1-Q4) perusahaan, dan analisis dilakukan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa total hutang memberikan pengaruh signifikan positif terhadap laba bersih, nilai Sig  $0,002 < 0,05$  dan t-hitung  $3,291 > t$ -tabel  $1,688$ , biaya operasional tidak memberikan pengaruh signifikan dengan Sig  $0,979 > 0,05$  dan t-hitung  $0,026 < t$ -tabel  $1,688$ , dan penjualan memberikan pengaruh signifikan positif dengan Sig  $0,002$  dan t-hitung  $3,383 > t$ -tabel  $1,688$ , secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen dalam mengoptimalkan struktur hutang dan strategi penjualan guna meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci : Total Hutang; Biaya Operasional; Penjualan; Laba Bersih

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of total debt, operating costs, and sales on the net profit of PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) during the 2015-2024 period. The research problem arises from the fluctuations in the retail company's net profit, which are influenced by its financial and operational structure. The research method uses a quantitative approach with multiple linear regression with secondary data obtained from the company's fourth quarter (Q1-Q4) financial statements, and the analysis was carried out using SPSS 25. The results of the study partially show that total debt has a significant positive effect on net profit, Sig value  $0.002 < 0.05$  and t-count  $3.291 > t$ -table  $1.688$ , operational costs do not have a significant effect with Sig  $0.979 > 0.05$  and t-count  $0.026 < t$ -table  $1.688$ , and sales have a significant positive effect with Sig  $0.002$  and t-count  $3.383 > t$ -table  $1.688$ , simultaneously all variables have a significant effect on net profit. This study provides insight for management in optimizing debt structure and sales strategies to increase profitability.*

Keywords : Total Debt; Operating Cost; Sales; Net Profit

### PENDAHULUAN

Sektor ritel modern di Indonesia telah mengalami pertumbuhan signifikan, didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat, urbanisasi, dan perubahan pola konsumsi, dengan kontribusi sekitar 10-12% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2024). Industri ini sangat bergantung pada volume penjualan harian untuk menghasilkan keuntungan, namun tantangan seperti fluktuasi penjualan, peningkatan

biaya operasional, dan total hutang akibat ekspansi gerai serta persaingan dengan e-commerce dan inflasi sering mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) isu utama meliputi total hutang yang digunakan untuk pembiayaan ekspansi, biaya operasional yang mencakup pengelolaan rantai pasok, serta volume penjualan yang dipengaruhi oleh lokasi gerai dan preferensi konsumen, sebagaimana tercatat dalam (CNBC Indonesia, 2024), pada periode 2015-2024 mengalami fluktuasi penjualan pasca COVID-19 pada tahun 2020 dan penurunan laba bersih (Situmorang, 2020).

Pada Gambar 1. menunjukkan perkembangan laba bersih perusahaan selama 10 tahun terakhir (2015-2024). Secara keseluruhan, laba bersih menampilkan tren peningkatan yang signifikan, meskipun mengalami fluktuasi pada tahap awal periode. Pengelolaan keuangan yang efektif memiliki peran penting dalam memastikan profitabilitas perusahaan ritel. Proses ini mencakup pengelolaan hutang sebagai total hutang, pengendalian biaya operasional, dan optimasi penjualan untuk meningkatkan laba bersih. Penelitian Lestari & Damayanti (2023) (2023) menunjukkan bahwa total hutang dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada sub sektor *Food & Beverage*. Penelitian lain oleh Hindi & Yasa (2023) pada Perusahaan Sektor Farmasi pada saat Covid-19 mengungkapkan biaya operasional dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Meskipun demikian, fokus utama studi tersebut lebih menekankan pada sektor manufaktur daripada ritel.

Meskipun penelitian sebelumnya menyediakan wawasan umum tentang pengaruh total hutang, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih, terdapat keterbatasan yang mendasar. Keterbatasan ini disebabkan oleh penekanan utama studi-studi tersebut pada sub sektor *Food & Beverage* atau sektor Farmasi di BEI, tanpa analisis mendalam terhadap perusahaan ritel tertentu seperti Alfamart. Selain itu, periode waktu yang dianalisis dalam penelitian sebelumnya umumnya terbatas pada rentang 2015-2020. Hal ini mengakibatkan eksplorasi yang tidak mencukupi terhadap dinamika setelah tahun 2020, khususnya ekspansi digital di sektor ritel yang berdampak pada penjualan dan hutang.

Kesenjangan tersebut juga melibatkan minimnya penerapan metode kuantitatif yang menargetkan satu perusahaan ritel minimarket, dengan memanfaatkan data terkini dari periode 2015-2024. Pendekatan seperti itu dapat mengesampingkan aspek khusus, misalnya pengelolaan biaya operasional di tengah jaringan gerai yang luas. Oleh sebab itu, penelitian ini dirancang untuk menutup kesenjangan tersebut melalui penerapan analisis regresi linier berganda pada kasus Alfamart. Dengan begitu, penelitian ini menghasilkan kontribusi inovatif dalam bentuk model prediksi laba bersih yang lebih relevan dengan konteks sektor ritel Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh signifikan total hutang, biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) periode 2015-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan bukti empiris bagi perusahaan terkait mengenai pentingnya perbaikan sistem pengelolaan keuangan untuk meningkatkan laba bersih serta memberikan rekomendasi bagi pengelola keuangan dalam meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian berdasarkan teori keagenan.

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) oleh Michael C. Jensen & William H. (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer), di mana konflik kepentingan dapat memengaruhi pengelolaan sumber daya seperti hutang, biaya operasional, dan penjualan untuk memaksimalkan laba bersih. Teori ini didukung oleh penelitian terdahulu (Surifah & Ifah Rofiqoh, 2020) dan menurut (Ghozali (2019) dalam Vivi Kurmalasari S.& Eni Endaryati, 2024) yang menggunakannya untuk analisis corporate governance dan struktur keuangan, serta relevan dengan sektor ritel yang kompetitif.

#### Total Hutang

Total Hutang (*Total Liabilities*) adalah jumlah keseluruhan kewajiban finansial pada perusahaan. Kewajiban ini mencakup jangka pendek dan jangka panjang, dan harus dipenuhi kepada pihak eksternal. Dalam konteks akuntansi, Total Hutang tercatat dalam neraca keuangan (*balance sheet*). Selain itu, Total Hutang mencakup semua utang yang timbul dari operasi, pinjaman, atau transaksi lainnya (Radiansyah et al., 2023).

$$\text{Total Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

Penelitian oleh Mega Putriana & Angky Febriansyah (2025) menunjukkan bahwa bahwa total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini Menjelaskan bahwa dengan bertambahnya total hutang, perusahaan memperoleh kapasitas yang lebih luas untuk melakukan ekspansi bisnis, dan meningkatkan kapasitas dalam produksi. Berdasarkan kajian teori tersebut, disusun hipotesis berikut :

H1 : Total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) Periode 2015-2024

#### Biaya Operasional

Biaya operasional dikenal sebagai *operating expense*, adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Pengeluaran ini tidak termasuk biaya langsung produksi, seperti harga pokok penjualan. Dalam kerangka akuntansi

dan manajemen, biaya operasional meliputi pengeluaran untuk aktivitas penjualan, pemasaran, administrasi, gaji staf non-produksi, utilitas, biaya distribusi, serta biaya umum dan administrasi lainnya yang diperlukan agar operasional perusahaan berjalan normal (Syamsuriani, 2021)

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan \& Distribusi} + \text{Biaya Administrasi \& Umum} + \text{Biaya Lainnya}$$

Penelitian oleh Mochammad Shabrian & Deni Hamdani (2024) menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini Menjelaskan bahwa biaya operasional yang diarahkan secara strategis seperti biaya administrasi, serta biaya pendukung lainnya dapat meningkatkan efisiensi kerja. Berdasarkan kajian teori tersebut, disusun hipotesis berikut:

H2 : Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) periode 2015-2024.

### Penjualan

Penjualan berperan sebagai elemen penting dalam siklus bisnis. Perusahaan harus memperhitungkan elastisitas harga serta preferensi konsumen. Hal ini karena volume penjualan yang tinggi tidak selalu menjamin keuntungan, menurut Andi, M. (2021) dalam Chelsea & Salza, 2025))

$$\text{Penjualan} = \text{Penjualan Produk} - \text{Retur Penjualan} - \text{Potongan Penjualan}$$

Penelitian Dewi Ayu Lestari & Riska Damayanti (2023) menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini Menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan langsung selalu meningkatkan laba bersih. Berdasarkan kajian teori tersebut, disusun hipotesis berikut :

H3 : Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) periode 2015-2024.

Laba bersih (*net profit*), merupakan indikator fundamental untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Indikator ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional maupun non-operasional, setelah memperhitungkan seluruh beban, termasuk beban bunga dan pajak (Purwanti & Rismasari, 2022)

$$\text{Laba Bersih (Net Profit)} = \text{Pendapatan} - (\text{Beban Pokok Pendapatan} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Keuangan} + \text{Beban Pajak Penghasilan})$$

Penelitian (Simorangkir et al., 2025) menunjukkan total hutang, biaya operasional, dan volume penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini mendukung pentingnya pengujian simultan variabel keuangan dalam memahami kontribusi

keseluruhan terhadap profitabilitas. Pendekatan ini sejalan dengan teori keagenan, yang menekankan pengelolaan sumber daya secara keseluruhan. Berdasarkan kajian teori tersebut, disusun hipotesis berikut :

H4 : Total hutang, biaya operasional, dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) periode 2015-2024.

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian kajian teori ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan tujuan menganalisis pengaruh total hutang, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2015-2024. Pendekatan ini dipilih karena metode kuantitatif memfasilitasi pengukuran hubungan antarvariabel penelitian secara statistik. Selain itu, pendekatan asosiatif kausal memberikan gambaran tentang hubungan sebab-akibat, dengan penekanan pada pengelolaan sumber daya perusahaan guna memaksimalkan laba bersih yang terjadi pada perusahaan ritel alfamart..

Populasi dalam penelitian ini adalah dari data keuangan tahunan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) periode 2015-2024, yang terdiri dari laporan keuangan kuartal (Q1-Q4) sebagai laporan keuangan akhir tahun. Total populasi mencapai 40 observasi kuartal, yang seluruhnya digunakan sebagai sampel melalui metode total sampling. Hal ini dilakukan karena data tersedia secara lengkap dan relevan untuk analisis regresi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei data archival, yaitu pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) yang dipublikasikan di situs resmi <https://alfamart.co.id>.

Untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan, dilakukan Analisis deskriptif (mean, min, max, standar deviasi), uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis yaitu uji F dan uji T), menggunakan SPSS. Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan hasil yang valid dapat diandalkan dalam mengkaji pengaruh total hutang, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2024.

### **HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Total Hutang ( $X_1$ ): nilai minimum sebesar 10,150,797, nilai maksimum sebesar 23,969,511, nilai mean sebesar 17,351,767.58, dan untuk nilai standar deviasi adalah 3,515,722.201.
2. Biaya operasional: nilai minimum sebesar 1,951,816, nilai maksimum sebesar 22,510,566, nilai mean sebesar 9,392,990.88, dan untuk nilai standar deviasi adalah 5,088,985.753.
3. Penjualan ( $X_3$ ) : nilai minimum penjualan sebesar 10,298,637, nilai maksimum sebesar 118,227,031, nilai mean sebesar 48,775,276.75, dan untuk nilai standar deviasi adalah 27,253,437.974.
4. Laba Bersih (Y) : nilai minimum laba bersih sebesar 38767, nilai maksimum sebesar 3,484,025, nilai mean sebesar 911,208.62, dan untuk nilai standar deviasi adalah 928,141.049.

#### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal, karena nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ .

#### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, diketahui jika nilai tolerance variabel total hutang sebesar 0,870, biaya operasional sebesar 0,094, penjualan sebesar 0,098. Sedangkan untuk nilai VIF variabel total hutang sebesar 1,150, biaya operasional sebesar 10,655, penjualan sebesar 10,212.

Terjadi gejala multikolinearitas pada 2 variabel independen, maka data belum bisa dikatakan sebagai model regresi yang baik, sehingga dilakukan transform data dengan metode Uji Cochcrane-Ourcutt.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas setelah data di transform metode uji Cochcrane-ourcutt pada tabel diatas, diketahui pada variabel  $X_1$  (Total Hutang) nilai Tolerance  $0,852 > 0,10$  dan VIF  $1,174 < 10$ , variabel  $X_2$  (Biaya Operasional) nilai Tolerance  $0,105 > 0,10$  dan VIF  $9,521 < 10$ , variabel  $X_3$  (Penjualan) nilai Tolerance  $0,111 > 0,10$  dan VIF  $9,047 < 10$ , maka disimpulkan ketiga variabel tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas, variabel total hutang nilai sig  $0,146 > 0,05$ , biaya operasional nilai sig  $0,855 > 0,05$ , penjualan nilai sig  $0,572 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel total hutang, biaya operasional, dan penjualan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig  $> 0,05$ , dengan begitu dikatakan data dalam pengujian ini termasuk model regresi yang baik.

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, diketahui hasil uji autokorelasi mengguakan Durbin-Watson sebesar 1,138 tidak berada diantara 1,659–2,341, maka terjadi autokorelasi.

Terjadi gejala autokorelasi sehingga belum dikatakan data termasuk model regresi yang baik, maka dilakukan transformasi data sesuai dengan data penelitian, berikut hasil transform data dengan Cochrane-Ourcutt di SPSS.

Berdasarkan hasil uji autokoelasi setelah data di transform, diketahui nilai Durbin-Warson sebesar 1,942 berada diantara 1,659–2,341, maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, termasuk model regresi yang baik.

### Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \text{ dimana:}$$

Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -1594790,934, artinya variabel laba bersih belum dipengaruhi variabel total hutang, biaya operasional, dan penjualan maka, nilai konsisten variabel laba bersih adalah sebesar -1594790,934.  $\beta_1$  sebesar 0,68 menunjukkan bahwa total hutang memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih, maka peningkatan satu unit total hutang, akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,68 atau 68%.  $\beta_2$  sebesar 0,01 mengindikasikan pengaruh positif biaya operasional terhadap laba bersih. Peningkatan satu unit biaya operasional, akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,01 atau 1%.  $\beta_3$  sebesar 0,27 menggambarkan pengaruh positif penjualan terhadap laba bersih. Peningkatan satu unit penjualan, akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,27 atau 27%.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka diketahui nilai R Square sebesar 0,807 atau 80,7% menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 80,7% dan sisanya 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

### Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel diatas, diketahui hasil uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian total hutang memiliki nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$  serta nilai t-hitung  $3,291 > 1,688$  disimpulkan bahwa total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, maka  $H_1$  diterima.
2. Hasil pengujian biaya operasional memiliki nilai signifikansi  $0,979 > 0,05$  serta nilai t-hitung  $0,026 < 2,029$  disimpulkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, maka  $H_2$  ditolak.

3. Hasil pengujian penjualan memiliki nilai signifikansi  $0,02 > 0,05$  serta nilai t-hitung  $3,383 > 1,688$  disimpulkan bahwa total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, maka  $H_3$  diterima

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil Uji F (simultan) pada tabel 11, nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai f-hitung  $50,312 > f\text{-tabel } 2,866$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (total hutang, biaya operasional, penjualan) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (laba bersih).

#### **Pengaruh Total hutang Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS menunjukkan menunjukkan bahwa variabel total hutang adalah positif dan signifikan karena memiliki koefisien regresi positif sebesar  $0,068$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,02 > 0,05$  (taraf signifikansi 5%) dan nilai t-hitung  $3,291 > t\text{-tabel } 1,688$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel total hutang berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih. ( $H_1$  Diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Putriana & Angky Febriansyah, (2025) yang memperoleh hasil total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulastri, Puspa Dewi & Fitria Ningsih, (2025) dengan Kesimpulan bahwa total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa total hutang berfungsi sebagai sumber pendanaan yang efektif bagi ekspansi bisnis Alfamart.

#### **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel biaya operasional memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar  $0,001$  dengan nilai signifikansi  $0,979 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%) dan nilai t-hitung  $0,026 < t\text{-tabel } 1,688$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih ( $H_2$  Ditolak).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Simorangkir Simorangkir et al., (2025) yang memperoleh hasil biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Namun hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis  $H_2$  yang dilakukan berdasarkan penelitian yang dilakukan Mochammad Shabrian & Deni Hamdani, (2024) dengan hasil kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional, meskipun rata-rata mencapai Rp9,39 miliar, dikelola secara efisien melalui digitalisasi dan optimasi rantai pasok.

### **Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih**

Hasil uji menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel penjualan adalah positif dan signifikan karena memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,027 dengan nilai signifikansi  $0,02 > 0,05$  (taraf signifikansi 5%) dan nilai t-hitung  $3,383 > t\text{-tabel } 1,688$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih ( $H_3$  Diterima).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi Ayu Lestari & Riska Damayanti, (2023) yang memperoleh hasil penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Linawati, Naomi Pramudyanti & Diah Nurdiwaty, (2025) hasil kesimpulan bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan, sebagai sumber pendapatan utama, secara langsung meningkatkan laba bersih.

### **Pengaruh Total Hutang, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan Hasil uji menggunakan SPSS menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai F-

hitung sebesar 50,312, yang melebihi F-tabel sebesar 2,866. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara total hutang, biaya operasional, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih ( $H_4$  Diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Simorangkir et al., (2025) yang memperoleh hasil total hutang, volume penjualan, biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan Penggunaan hutang berfungsi sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi jaringan toko yang berpotensi meningkatkan volume penjualan. Peningkatan penjualan tersebut secara langsung berkontribusi terhadap kenaikan pendapatan dan laba perusahaan, sementara biaya operasional berperan sebagai mekanisme pengendalian efisiensi. Interaksi antarvariabel tersebut mencerminkan dinamika industri ritel yang kompetitif pada periode pasca-COVID-19, di mana penerapan strategi yang terintegrasi dinilai lebih efektif dalam memprediksi tingkat profitabilitas dibandingkan dengan pendekatan yang bersifat parsial.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan uji yang telah dilakukan penelitian ini mengevaluasi pengaruh total hutang, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih. Evaluasi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Data dikumpulkan dari laporan kuartal keempat (Q4) setiap tahun, sehingga menghasilkan total 40 observasi. Selanjutnya, analisis melibatkan uji asumsi klasik, yang mencakup normalitas, multikolinearitas,

heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa data memenuhi persyaratan untuk regresi setelah dilakukan transformasi menggunakan metode Cochrane-Orcutt.

Hasil uji Parsial menunjukkan total hutang dan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$ , sedangkan uji secara simultan (F) mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,807 menunjukkan bahwa 80,7% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sementara itu, 19,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

### Saran

Untuk Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan beberapa aspek berikut. Pertama, penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas periode dan sampel penelitian agar rentang waktu yang diteliti lebih panjang. Selain itu, objek penelitian dapat diperluas, misalnya dengan membandingkan beberapa perusahaan ritel lainnya atau memperluas ke sektor industri yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan generalisasi yang lebih kuat.

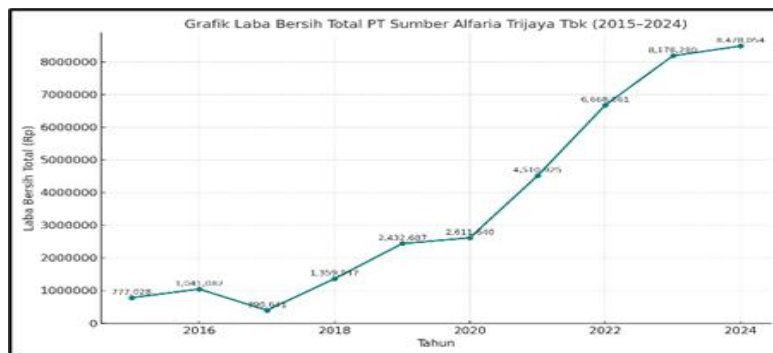
### DAFTAR PUSTAKA

- Andi, M. (2021) dalam Chelsea Octaviani Kurnia & Salza Adzri Arismutia. (2025). Pengaruh Biaya Produksi, Pemasaran, Administrasi Umum, dan Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Subsektor Farmasi di BEI (2016-2023). *ECo-Buss: Economics and Business*, Vol.7, No.3, 2221-2227, 7(3). <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2274>
- BPS. (2024). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-mencapai-5-05-persen--c-to-c--.html>
- CNBC Indonesia. (2024). *Total Utang Naik di Atas 20%, Alfamart Buka Suara*. detiknetwork. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240507124706-17-536382/total-utang-naik-di-atas-20-alfamart-buka-suara>
- Dewi Ayu Lestari & Riska Damayanti. (2023). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Vol.1, No.4, 399-414, 1(4)*, 2023. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.412>
- Ghozali (2019) dalam Vivi Kurmalasari S.& Eni Endaryati. (2024). Buku Kumpulan Teori Akuntansi. In *yayasan prima agus teknik bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM)* (Vol. 1, Issue 1).
- Linawati, Naomi Pramudyanti & Diah Nurdiwaty . (2025). Analisis Pengaruh Penjualan, Biaya Produksi, dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Volume 15, No. 1*, 228-235.
- Mega Putriana & Angky Febriansyah. (2025). Pengaruh Penjualan Bersih dan Total Utang terhadap Laba Bersih. *Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting, Volume 5 No. 1, 134-151, 8(1)*, 27-40. <https://doi.org/10.36815/bisman.v8i1.3717>
- Michael C. Jensen & William H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4, Pp. 305-360.*, 283-303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Mochammad Shabrian & Deni Hamdani. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasioanal, Biaya Promosi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022). *Jurnal Maneksi*

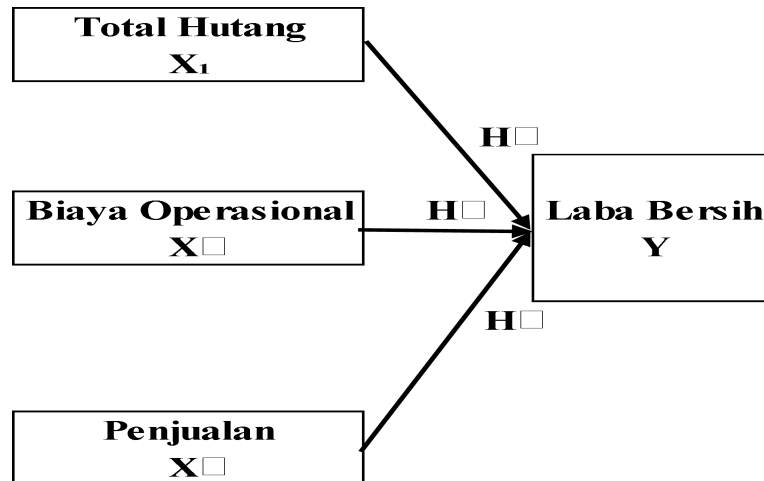
Vol. 13, No. 2, 2597-4599., 13(2), 292–301.

- Ni Made Hindi., & I Nyoman Putra yasa. (2023). Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 14 N, 594–605.
- Purwanti & Apriana Umdatun Rismasari. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *JOURNAL INTELEKTUAL 2022, VOL. 1, NO. 2, PP.231–241, 1(2)*, 231–241. <https://doi.org/10.61635/jin.v1i2.124>
- Radiansyah, A., Ansari, M. I., Levany, Y., Azhar, I., Fajriah, A. N., Jannah, L., Aisyah, S., Candra, R., & Kampo, K. (2023). *Pengantar Akuntansi*. Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=cSqEAAQBAJ>
- Simorangkir, E. R., Sitanggang, T. N., Parapat, D. D. M. &, & Harianja, H. (2025). Pengaruh Total Hutang, Volume Penjualan, Total Aktiva dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *MountHope Economic Journal (MEGA)*, Vol. 3 No. 1, 109-121., 3(1), 106–121.
- Situmorang, R. T. (2020). *Alfamart (AMRT) Proyeksi Penurunan Omzet Tipis pada Kuartal II/2020*. <https://market.bisnis.com/read/20200706/192/1262323/alfamart-amrt-proyeksi-penurunan-omzet-tipis-pada-kuartal-ii2020>
- Sulastri, Puspa Dewi & Fitriana Ningsih. (2025). *Pengaruh Volume Penjualan, Modal Kerja, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Eratex Djaja Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2024*. *Journal of Management and Business Indragiri* Vol. 01, No. 1, Pp. 001-000.
- Surifah & Ifah Rofiqoh. (2020). *Buku Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara edisi kedua* (2th ed.). Graha Aksara Makassar. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-00181-0\\_32](https://doi.org/10.1007/978-3-030-00181-0_32)
- Syamsuriani. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT DES Teknologi Informasi Parepare. *Amsir Management Journal*, 2(1), 50-56., 2(1), 50–56. <https://doi.org/10.56341/amj.v2i1.40>
- Tbk, P. T. S. A. T. (2025). *Laporan Keuangan – Investor Area*. Alfamart. <https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-keuangan>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

## GAMBAR DAN TABEL



Grafik 1. Perkembangan Laba Bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2024  
Sumber : Tbk, 2025



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Hutang	40	10150797	23969511	17351767.58	3515722.201
Biaya Operasional	40	1951816	22510566	9392990.88	5064521.458
Penjualan	40	10298637	118227031	48775276.75	27253437.974
Laba Bersih	40	38767	3484025	911208.62	928141.049
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Dta Diolah Penliti, SPSS25

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	407304.25661015
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.068
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS25

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total Hutang	.870	1.150

Biaya Operasional	.094	10.655
Penjualan	.098	10.212

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS25

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Data Di Transform

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_X1	.852	1.174
	SQRT_X2	.105	9.521
	SQRT_X3	.111	9.047

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS25

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	452287.405	193547.230		2.337	.025
	Total Hutang	-.017	.012	-.245	-1.484	.146
	Biaya Operasional	.004	.024	.092	.184	.855
	Penjualan	.003	.004	.281	.571	.572

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS25

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 <sup>a</sup>	.807	.791	423935.711	1.138

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Total Hutang, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS25

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Data Di Transform

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 <sup>a</sup>	.778	.759	371894.22509	1.942

a. Predictors: (Constant), LAG\_X3, LAG\_X1, LAG\_X2

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS25

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1594790.934	347200.606		-4.593	.000
	Total Hutang	.068	.021	.258	3.291	.002
	Biaya Operasional	.001	.044	.006	.026	.979
	Penjualan	.027	.008	.791	3.383	.002

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS25

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	.807	.791	423935.711

a. Predictors: (Constant), Penjualan , Total Hutang, Biaya Operasional

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS25

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1594790.934	347200.606		-4.593	.000
	Total Hutang	.068	.021	.258	3.291	.002
	Biaya Operasional	.001	.044	.006	.026	.979
	Penjualan	.027	.008	.791	3.383	.002

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS24

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27126412932966.316	3	9042137644322.105	50.312	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6469973540657.066	36	179721487240.474		
	Total	33596386473623.383	39			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Penjualan , Total Hutang, Biaya Operasional

Sumber : Data Diolah Peneliti, SPSS25